

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN *CANCER RELATED
FATIGUE* (CRF) PADA PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD
KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Ni Putu Adinda Oktariani Puja, NIM 2218011032

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi tinggi pada perempuan Indonesia dan sering kali disertai gejala kelelahan terkait kanker yang berdampak signifikan terhadap kualitas hidup pasien. Mekanisme koping berperan penting dalam membantu pasien mengatasi stres akibat diagnosis dan pengobatan kanker. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara mekanisme koping dengan *Cancer Related Fatigue* (CRF) pada pasien kanker serviks di RSUD Kabupaten Buleleng. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional* dengan sampel sebanyak 33 pasien yang dipilih dengan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *Jalowiec Coping Scale* untuk mengukur mekanisme koping dan *Brief Fatigue Inventor* untuk mengukur tingkat CRF. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki mekanisme koping adaptif (76%) dan sebagian besar pasien mengalami kelelahan ringan (45,5%). Berdasarkan uji *Fisher's Exact*, diperoleh nilai *p-value* sebesar 1,000 ($p > 0,05$), yang menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mekanisme koping dengan CRF pada pasien kanker serviks di RSUD Kabupaten Buleleng. Meskipun demikian, temuan bahwa mayoritas pasien telah menggunakan koping adaptif memberikan implikasi klinis yang positif. Disarankan agar penanganan CRF pada pasien kanker serviks tidak hanya berfokus pada aspek psikologis, tetapi juga mempertimbangkan faktor biologis, stadium penyakit, dan efek pengobatan secara holistik.

Kata kunci: kanker serviks, cancer related fatigue, mekanisme koping

THE RELATIONSHIP BETWEEN COPING MECHANISMS AND CANCER-RELATED FATIGUE (CRF) IN CERVICAL CANCER PATIENTS AT RSUD KABUPATEN BULELENG

By

Ni Putu Adinda Oktariani Puja, NIM 2218011032

Department of Medicine

ABSTRACT

Cervical cancer is one of the most prevalent diseases among Indonesian women and is often accompanied by cancer-related fatigue, which has a significant impact on patients' quality of life. Coping mechanisms play an important role in helping patients cope with the stress of cancer diagnosis and treatment. This study aims to analyse the relationship between coping mechanisms and Cancer-Related Fatigue (CRF) in cervical cancer patients at RSUD Kabupaten Buleleng. The study design uses a cross-sectional approach with a sample of 33 patients selected using consecutive sampling technique. Data were collected using the Jalowiec Coping Scale questionnaire to measure coping mechanisms and the Brief Fatigue Inventory to measure CRF levels. Data analysis in this study used Fisher's Exact test. The results showed that the majority of respondents had adaptive coping mechanisms (76%) and most patients experienced mild fatigue (45.5%). Based on Fisher's Exact test, a p-value of 1.000 ($p > 0.05$) was obtained, indicating no significant relationship between coping mechanisms and CRF in cervical cancer patients at RSUD Kabupaten Buleleng. Nevertheless, the finding that the majority of patients used adaptive coping has positive clinical implications. It is recommended that the management of CRF in cervical cancer patients should not only focus on psychological aspects but also consider biological factors, disease stage, and treatment effects holistically.

Keywords: cervical cancer, cancer related fatigue, coping mechanism